Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RINGKASAN

RAIHAN FAVIAN FHADIL. Penerapan Sistem Pengendalian Kualitas Proses Disposable Cuff Tipe YP-843T PT Sankei Medical Industries Serang, Banten (Application of Quality Control System for Process Disposable Cuff YP-843T Type of PT Sankei Medical Industries Serang, Banten). Dibimbing oleh PRAMONO D. FEWIDARTO.

PT Sankei Medical Industries merupakan perusahaan yang bergerak dibidang peralatan medis. PT Sankei Medical Industries memproduksi alat tekanan darah. Persaingan sektor industri semakin meningkat seiring pesatnya era globalisasi. Rualitas produk menjadi kunci utama keberhasilan memenangkan persaingan, kwalitas dapat diciptakan melalui penerapan sistem pengendalian kualitas yang tepat, dengan begitu kualitas dapat dicapai.

Penulisan laporan tugas akhir ini memiliki tujuan untuk mempelajari pengendalian kualitas pada proses produksi disposable cuff Tipe YP-843T di PT Sankei Medical Industries, Serang Banten. Penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) selama 45 hari kerja terhitung sejak 18 Februari 2021 sampai dengan 27 April 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, diskusi, dan dokumentasi serta beberapa data historis reject perusahaan serta menggunakan metode why-why analysis (5 why's) untuk menemukan akar masalah.

Pengendalian kualitas pada produk disposable cuff di PT SMI dilakukan dengan tiga tahanan yaitu IQC (Incoming Quality Control), IPQC (In-Preces Quality Control), dan OQC (Outgoing Quality Control) yang berada di bawah tanggung jawab dari bagian *Quality Assurance* dengan melaksanakan sasaran kualitas pada setiap proses. Proses cutting dan printing menjadi lokasi pengamatan karena pada proses ini jumlah NG dan biaya kerugiannya paling besar dibandingkan dengan proses lainnya dibuktikan dengan diagram pareto. Pengendalian kualitas pada proses cutting dan printing disposable cuff tipe YP-843T menggunakan alat pengendalian stratifikasi, diagram pareto, diagram alir (flowchart), kendali, diagram sebab akibat, dan diagram pencar (scatterplot) yang digunakan untuk mengolah data dan proses identifikasi masalah, kemudian dilanjutkan dengan menemukan akar masalah menggunakan metode why why analysis dan dilanjutkan dengan menemukan alternatif solusi dari permasalahan yang ada.

Kata kunci: cutting, printing, reject, why-why analysis.